

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak pernah terlepas dari kehidupan manusia sehari-hari, karena pendidikan merupakan salah satu modal utama dalam pembangunan. Di Indonesia, pendidikan merupakan suatu bagian yang kualitasnya sangat diperhatikan dan terus ditingkatkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, pelaksanaan suatu pendidikan memerlukan suatu wadah yang disebut sebagai lembaga pendidikan.

Sumber daya manusia dapat terwujud dengan optimal sesuai dengan harapan melalui pendidikan, karena dengan pendidikan siswa belajar berbagai hal tentang ilmu pengetahuan. Sehingga dengan belajar diharapkan siswa yang nantinya merupakan generasi penerus bangsa tumbuh dan berkembang menjadi manusia terampil, potensial, dan berkualitas.

Pada saat ini banyak keluhan baik dari orang tua maupun guru mengenai rendahnya kemauan belajar. Kemauan belajar yang rendah akan menurunkan prestasi belajar siswa. Hal tersebut kurang membantu siswa di masa depan melihat banyaknya persaingan dan tantangan dalam kehidupan.

Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang

ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan (Mc. Donald dalam Djamarah, 2008:148).

Motivasi belajar terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berarti muncul dari diri siswa sedangkan motivasi ekstrinsik muncul dari luar. Motivasi intrinsik dapat dilakukan dengan cara memberikan penguatan seperti memberi pujian, menciptakan situasi belajar yang menyenangkan atau memberi nasehat.

Motivasi ekstrinsik juga sangat berpengaruh, karena siswa-siswi di usia SMK sederajat masih dinilai mudah terpengaruh oleh lingkungan atau dengan hal-hal yang bersifat negatif. Oleh karena itu, mereka masih memerlukan bimbingan dan pengawasan yang insentif dari para orang tua maupun guru-gurunya. Untuk itu sebagai guru hendaklah memberikan motivasi dan perhatian yang tepat kepada siswa, agar siswa tidak terpengaruh ke hal-hal yang bersifat negatif dan lebih mengarahkannya ke hal-hal yang bersifat positif khususnya di dalam dunia pendidikan.

SMK Budi Satrya Medan merupakan pendidikan menengah yang menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang produktif, terampil dan mandiri sesuai dengan perkembangan industri dunia kerja dalam rangka pembangunan nasional. Untuk memasuki lapangan kerja dan mengisi dunia usaha tersebut siswa dituntut untuk memiliki prestasi belajar yang baik. Namun prestasi belajar siswa belum tentu semuanya baik, hal ini disebabkan salah satunya karena motivasi belajar siswa rendah. Oleh sebab itu peran seorang guru sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, karena guru

memegang peranan sentral dalam kelancaran proses belajar mengajar di sekolah, di mana guru harus benar-benar berfungsi sebagai motivator untuk memberikan dorongan kepada siswa sehingga mempunyai minat untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran kewirausahaan di SMK Budi Satrya Medan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1
Prestasi Belajar Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Memperoleh Nilai di atas KKM		Jumlah Siswa yang Memperoleh Nilai di bawah KKM	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
XI AK ₁	36 siswa	12 siswa	33,3 %	24 siswa	66,7 %
XI AK ₂	36 siswa	15 siswa	41,7 %	21 siswa	58,3 %
XI AK ₃	36 siswa	13 siswa	36,1 %	23 siswa	63,9 %
XI AP ₁	36 siswa	14 siswa	38,9 %	22 siswa	61,1 %
Jumlah	144 siswa	54 siswa	37,5 %	90 siswa	62,5 %

Berdasarkan data di atas, masih banyaknya nilai siswa kelas XI yang terdiri dari AK-1, AK-2, AK-3 dan AP-1 yang berjumlah masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70, sebanyak 90 siswa nilainya tidak memenuhi KKM dan 54 siswa nilainya memenuhi KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Kemudian dari hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dilakukan bersifat pasif. Dimana guru tidak memberikan motivasi belajar kepada siswa baik diawal pembelajaran, kegiatan inti maupun diakhir pembelajaran. Sehingga siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar, selain itu

siswa cenderung lebih banyak mengobrol dengan teman sekelasnya. Kondisi ini terkadang menjadikan siswa enggan untuk belajar, merasakan kejenuhan dan keinginan agar proses belajar mengajar cepat selesai. Bahkan sebelum proses belajar mengajar selesai siswa cenderung mencari-cari alasan agar bisa keluar dari kelas untuk menghilangkan kejenuhan.

Berdasarkan kondisi diatas, bahwa motivasi belajar memiliki peranan dalam upaya menciptakan efektivitas belajar mengajar dan meningkatkan prestasi belajar, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap sulit bagi siswa.

Mengingat pentingnya motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh motivasi dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Swasta Budi Satrya Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah ini, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Budi Satrya Medan?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Budi Satrya Medan?

3. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Budi Satrya Medan?

1.3 Batasan Masalah

1. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini hanyalah tentang motivasi belajar siswa
2. Penelitian ini dilakukan pada empat kelas XI yang berbeda yakni, AK₁, AK₂, AK₃ dan AP₁
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Budi Satrya Medan T.P 2014/2015

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Budi Satrya Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran

kewirausahaan di SMK Budi Satrya Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan bagi penulis secara langsung tentang pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi SMK Swasta Budi Satrya Medan tentang pentingnya motivasi belajar guna meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi maupun bandingan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Unimed dalam mengembangkan karya ilmiah dimasa yang akan datang.